

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei deskriptif, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran karakteristik peserta mandiri yang tidak patuh membayar iuran program JKN di Desa Banjarsari Kabupaten Pacitan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh objek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dan lain-lain) yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011). Populasi akan memberikan gambaran tentang berbagai informasi tentang jumlah yang banyak dan luasnya daerah serta variasi yang banyak pada kajian yang akan kita pelajari. Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis. Populasi adalah keseluruhan unit yang telah ditetapkan informasi yang diinginkan, karena itu populasi dapat berbeda-beda sesuai dengan masalah yang akan diteliti (Barlian, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta mandiri yang menunggak iuran program JKN di Desa Banjarsari pada bulan Februari 2022 yaitu sebanyak 93 jiwa, data ini diperoleh peneliti dari Kantor BPJS Kesehatan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian (Nursalam, 2013). Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan besar sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Populasi

e: Perkiraan tingkat kesalahan (5%)

Berdasarkan rumus tersebut, maka diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{93}{1 + (93 \times 0,0025)}$$

$$n = \frac{93}{1 + 0,2325}$$

$$n = \frac{93}{1,2325} = 76$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 76 orang.

Adapun kriteria inklusi dari sampel penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Bersedia menjadi responden penelitian
- b. Peserta program JKN mandiri di Desa Banjarsari Kabupaten Pacitan yang memiliki tunggakan iuran
- c. Peserta mulai berusia 17 tahun

Ada juga kriteria eksklusi dari sampel penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Peserta JKN yang memiliki keterbatasan fisik dan mental
- b. Peserta program JKN mandiri yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian
- c. Peserta program JKN yang termasuk Pekerja Penerima Upah

3.3 Teknik Sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan agar mendapatkan gambaran deskriptif karakteristik sampel yang sudah ditentukan dari populasi penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* karena peneliti sudah dengan sengaja untuk menentukan sampel dengan

tepat berdasarkan tujuan. *Purposive sampling* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling variasi homogen, dikarenakan penentuan sampel yang dipilih mempunyai kriteria atau karakteristik yang sama.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Prasetyo dkk., 2020). Adapun definisi operasional dari penelitian ini mengutip dari penelitian (Widyanti, 2019) dalam (Ratri, 2019) sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	DO	Alat Ukur	Skala Data	Penilaian
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah diikuti responden.	Kuesioner	Ordinal	Kriteria objektif : a. Pendidikan dasar/rendah b. Pendidikan menengah c. Pendidikan Tinggi
Pengetahuan	Pengetahuan adalah pengetahuan masyarakat terkait iuran JKN. Variabel pengetahuan dibagi dalam delapan pertanyaan yaitu : a. Definisi JKN b. Manfaat JKN c. Penggolongan Kepesertaan JKN d. Kelas Perawatan JKN	Kuesioner	Nominal	Pengetahuan diukur 8 pertanyaan dengan penilaian : Benar = 1 Salah = 0 Nilai maksimum = 8 Nilai minimum = 0 Selanjutnya dari <i>range</i> 0-8 dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu: rendah dan tinggi. Perhitungan : Rentang = Nilai maksimum - minimum = 8-0 = 8

	<p>e. Iuran JKN</p> <p>f. Fasilitas Pelayanan dijamin JKN</p>			<p>Panjang kelas interval = Rentang/banyak kelas = $8/2 = 4$</p> <p>Kriteria objektif :</p> <p>a. Pengetahuan rendah, jika tingkat pemahaman responden tentang JKN menunjukkan skor 0-4.</p> <p>b. Pengetahuan tinggi, jika tingkat pemahaman responden tentang JKN menunjukkan skor 5-8.</p>
Pekerjaan	<p>Segala bentuk aktivitas seseorang yang dilakukan secara rutin serta mendapatkan imbalan berupa penghasilan/gaji .</p>	Kuesioner	Ordinal	<p>Kriteria objektif:</p> <p>a. Bekerja, jika pekerjaan responden sebagai PNS/TNI/Polri, karyawan swasta, pedagang/wiraswasta, dan lain-lain.</p> <p>b. Tidak bekerja, jika responden tidak bekerja aktif (tidak bekerja, pensiunan, dan/atau ibu rumah tangga) (Widiantari, 2015).</p>

Pendapatan	Seluruh penghasilan keluarganya, penghasilan seluruh anggota keluarga dalam satu bulan yang dihitung dalam satuan rupiah.	Kuesioner	Ordinal	Kriteria objektif : a. Golongan pendapatan sangat tinggi b. Golongan pendapatan tinggi c. Golongan pendapatan sedang d. Golongan pendapatan rendah
Persepsi terhadap pelayanan kesehatan	Persepsi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang telah bekerja sama dengan badan penyelenggara asuransi kesehatan dapat memengaruhi keinginan masyarakat untuk terus membayar iuran Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) secara teratur. Pengukuran variabel persepsi	Kuesioner	Ordinal	Pengukuran variabel persepsi yang diukur melalui jawaban kuesioner dengan jumlah pernyataan yang diajukan sebanyak 6 pernyataan. Setiap pernyataan memiliki skor 1 sampai 4, dengan kategori: Untuk pernyataan positif: a. Sangat Setuju (SS)=4 b. Setuju (S)=3 c. Tidak Setuju (TS)=2

	<p>diukur melalui jawaban kuesioner dengan jumlah pernyataan yang diajukan sebanyak 6 pernyataan.</p>			<p>d. Sangat Tidak Setuju (STS)=1</p> <p>Untuk pernyataan negatif:</p> <p>a. Sangat Setuju (SS)=1</p> <p>b. Setuju (S)=2</p> <p>c. Tidak Setuju (TS)=3</p> <p>d. Sangat Tidak Setuju (STS)=4</p> <p>Sehingga didapat skor penilaian sebagai berikut:</p> <p>a. Jumlah pernyataan sebanyak 6 nomor</p> <p>b. Skor tertinggi=6 $\times 4=24$</p> <p>c. Skor terendah=6 $\times 1=6$</p> <p>d. Range=skor tertinggi- skor terendah=2 $4-6=18$</p>
--	---	--	--	--

				<p>e. Interval=18/ 2=9</p> <p>f. Skor standar=24- 9=15</p> <p>Kriteria objektif:</p> <p>a. Positif, jika skor responden \geq 15</p> <p>b. Negatif, jika skor responden $<$ 15</p>
--	--	--	--	--

3.5 Instrumen Penelitian

Menurut (Barlian, 2018) instrumen pengumpul data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Instrumen yang diartikan sebagai alat bantu yang dapat diwujudkan dalam benda, seperti: soal ujian, tes keterampilan, angket, pedoman observasi atau daftar observasi, lembar pengamatan dan lainnya. Instrumen dalam penelitian ini mengadopsi yaitu menggunakan kuesioner yang mengutip dari penelitian (Widyanti, 2019) dalam (Ratri, 2019) yang memuat data pertanyaan maupun pernyataan tentang karakteristik responden yang tidak patuh membayar iuran program JKN Non PBI Mandiri di Desa Banjarsari Kabupaten Pacitan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk memperoleh dan mengumpulkan data untuk penelitian dari sumber yang dapat dipercaya. Untuk mendapatkan data terdapat beberapa teknik yang dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Data primer dapat diperoleh dari sumber data langsung. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dengan cara memberikan kuesioner kepada responden, kemudian responden mengisi beberapa pertanyaan dan pernyataan yang telah disediakan.

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder tidak langsung didapatkan dari sumber data. Data sekunder dapat diperoleh dari pihak lain. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari BPJS Kesehatan, buku, jurnal, artikel, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.7 Pengolahan Data

Tahap pengelolaan data dilakukan menggunakan aplikasi di komputer yaitu SPSS (*Statistical Packages for the Social*

Sciences), komputer bisa mengolah dan menganalisa data tetapi tidak bisa menginterpretasikan suatu data. Terdapat beberapa tahapan untuk mengolah suatu data yang akan disajikan dalam hasil penelitian, tahapannya sebagai berikut:

a. *Editing*

Tahap *editing* dilakukan saat data sudah terkumpul semua yaitu peneliti mengecek data yang sudah diperoleh dari pengisian kuesioner responden apakah sudah tepat, relevan, dan tidak ada yang kurang dari jawabannya.

b. *Coding*

Tahap mengkode data dilakukan dengan memberi kode berupa angka terhadap data, hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk menganalisis data yang akan disajikan. Dalam penelitian ini data akan dikoding sebagai berikut:

1. Pendidikan

Tabel 3. 2 Koding Pendidikan Responden

Keterangan	Kriteria Objektif	Kode
Tidak sekolah/tidak tamat SD	Pendidikan dasar/rendah	1
Tamat SD		
Tamat SMP		
Tamat SMA	Pendidikan menengah	2
Tamat Perguruan Tinggi (D1/D3/S1/S2/S3)	Pendidikan tinggi	3

2. Pengetahuan

Tabel 3. 3 Koding Pengetahuan Responden

Keterangan	Kriteria Objektif	Kode
Mendapatkan skor 0-4	Pengetahuan rendah	1
Mendapatkan skor 5-8	Pengetahuan tinggi	2

3. Pekerjaan

Tabel 3. 4 Koding Pekerjaan Responden

Keterangan	Kriteria Objektif	Kode
Tidak bekerja, pensiunan, dan/atau ibu rumah tangga	Tidak bekerja	1
PNS/TNI/Polri, karyawan swasta, pedagang/wiraswasta, dan lain-lain.	Bekerja	2

4. Pendapatan

Tabel 3. 5 Koding Pendapatan Responden

Keterangan	Kriteria Objektif	Kode
Rp 1.500.000,00 per bulan.	Pendapatan rendah	1
1.500.000,00 s/d Rp. 2.500.000,00 per bulan.	Pendapatan sedang	2
Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan.	Pendapatan tinggi	3
>Rp. 3.500.000,00 per bulan.	Pendapatan sangat tinggi	4

5. Persepsi terhadap pelayanan kesehatan

Tabel 3. 6 Koding Persepsi Responden

Keterangan	Kriteria Objektif	Kode
Pernyataan positif:	Positif, jika skor responden ≥ 15	
Sangat Tidak Setuju (STS)		1
Tidak Setuju (TS)		2
Setuju (S)		3
Sangat Setuju (SS)		4
Pernyataan negatif:	Negatif, jika skor responden < 15	

Sangat Setuju (SS)		1
Setuju (S)		2
Tidak Setuju (TS)		3
Sangat Tidak Setuju (STS)		4

c. *Scoring*

Tahap *scoring* yaitu peneliti memberikan skor terhadap data yang sudah diperoleh dari responden sesuai dengan ketentuan pada setiap pertanyaan yang sudah ditetapkan dari awal.

d. *Entry data*

Tahap *entry data* dilakukan dengan memasukkan data yang sudah *dicoding* dan diberi skor ke dalam aplikasi SPSS (*Statistical Packages for the Social Sciences*) dengan tepat dan teliti agar menghasilkan data yang dapat diinterpretasikan.

3.8 Analisis Data

Data-data penelitian yang sudah diperoleh dari sumber-sumbernya akan dilakukan tahap selanjutnya yaitu menganalisis data. Dalam penelitian ini data akan dianalisis dengan analisis univariat. Analisis univariat mempunyai tujuan untuk menganalisis setiap variabel penelitian kemudian disajikan dalam tabel distribusi frekuensi yang memuat persentase dari variabel. Dalam penelitian ini data akan diinterpretasikan secara deskriptif karena untuk mengetahui gambaran ketidakpatuhan peserta Non PBI mandiri dalam membayar iuran JKN.

3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.9.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Banjarsari Kabupaten Pacitan dengan alasan di tempat tersebut terdapat peserta mandiri JKN yang menunggak dan relevan dengan variabelnya.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari-April 2022.

3.10 Penyajian Data

Dalam penelitian ini data yang sudah diolah menggunakan aplikasi SPSS setelah itu disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan pembahasan atau interpretasi untuk hasil penelitian.

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang penting diperhatikan karena selama penelitian dilakukan akan berhubungan langsung dengan manusia. Etika yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Informed Consent*

Informed consent mengandung makna bahwa partisipan memahami dengan baik alasan, keuntungan dan kerugian, dan proses penelitian lalu setuju untuk mengikuti intervensi yang dilakukan terhadapnya dengan menandatangani lembar persetujuan (Kurniawan, 2017). Peneliti menyiapkan surat persetujuan yang berisi pernyataan bersedia atau menolak untuk menjadi responden. *Informed Consent* diberikan sebelum penelitian, jika bersedia menjadi responden maka mereka harus menandatangani surat persetujuan. Apabila tidak bersedia untuk menjadi responden dan merasa keberatan maka peneliti menghargai keputusannya.

b. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti akan menjaga kerahasiaan terkait apa yang sudah disampaikan oleh responden kepada pihak lain. Informasi pribadi responden dijamin tidak akan disalahgunakan oleh peneliti, data yang diperoleh akan disajikan hanya untuk kepentingan penelitian sebagai hasil penelitian. Informasi pribadi seperti nama responden akan digunakan inisial atau kode.